

# **KONTEKSTUALISASI AYAT ‘*IDDAH DAN IHADAT* DALAM ALQUR’AN**

**(Telaah Surah al-Baqarah Ayat 234)**

## **Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian

Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam Program

Studi Ilmu Alqur’an dan Tafsir



Oleh:

**RIZA DIAH NINGSIH**

**NIM: E93217091**

**PROGRAM STUDI ILMU ALQUR’AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Riza Diah Ningsih

NIM : E93217091

Program Studi : Ilmu Alqur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 06 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Riza Diah Ningsih

E93217091

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi, dari mahasiswa:

Nama : Riza Diah Ningsih

NIM : E93217091

Program Studi : Ilmu Alqur'an dan Tafsir

Judul : Kontekstualisasi Ayat '*Iddah* dan *Ihdad* Dalam Alqur'an  
(Telaah Surah al-Baqarah Ayat 234)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang majelis munaqosyah skripsi  
Fakultas Ushuluddin Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 05 Januari 2023

Telah disetujui oleh,



Dr. Hj. Khoirul Umami, M.Ag.

NIP. 197111021995032001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “KONTEKSTUALISASI AYAT ‘IDDAH DAN IHDAD DALAM ALQUR’AN (Telaah Surah al-Baqarah Ayat 234)” yang ditulis oleh Riza Diah Ningsih ini telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian *Munâqashah* Strata Satu pada tanggal 11 Juli 2023.

Tim Penguji:

1. Dr. Hj. Khoirul Umami, M.Ag

NIP. 197111021995032001

(Penguji-1)

2. Ahmad Zaidanil Kamil, M.Ag

NIP. 199406302022031001

(Penguji-2)

3. Naufal Cholily, M. Th.I

NIP. 198704272018011001

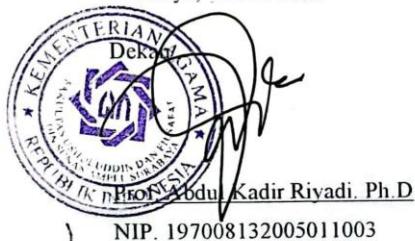
(Penguji-3)

4. Dr. Fejrian Yazdajird Iwanebel, M. Hum

NIP. 199003042015031004

(Penguji-4)

Surabaya, 11 Juli 2023



Dr. Abdu Kadir Riyadi, Ph.D

NIP. 197008132005011003



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIZA DIAH NINGSIH .....  
NIM : E93217091 .....  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Illu Alquran dan Tafsir .....  
E-mail address : rizadiahningsih@gmail.com .....

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Sekripsi    Tesis    Desertasi    Lain-lain ( ..... )  
yang berjudul :

**KONTEKSTUALISASI AYAT 'IDDAH DAN IHADAT DALAM ALQUR'AN**  
(Telaah Surah al-Baqarah Ayat 234)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Juli 2023

Penulis

( Riza Diah Ningsih)

## ABSTRAK

Riza Diah Ningsih, "Kontekstualisasi Ayat '*Iddah* dan *Ihdad* Dalam Alqur'an (Studi Tafsir Tahlili atas Surah al-Baqarah Ayat 234)".

*Iddah* dan *ihdad* merupakan konsekuensi yang harus dijalani oleh perempuan setelah putus ikatan pernikahannya dengan suami. Terdapat perbedaan antara pelaku '*iddah* dan *ihdad* yakni '*iddah* berlaku bagi perempuan yang putus ikatan pernikahan akibat perceraian maupun suami meninggal dunia, sedangkan *ihdad* hanya berlaku bagi perempuan yang putus ikatan pernikahannya akibat suami meninggal dunia. Dalam praktiknya '*iddah* dan *ihdad* mengharuskan perempuan untuk menghindari segala interaksi sosial dan aktifitas yang dapat menarik perhatian kaum laki-laki. Akan tetapi hal tersebut justru bertentangan dengan fakta yang terjadi di masa sekarang, yang mana banyak perempuan berkarir untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana penafsiran surah al-Baqarah ayat 234, bagaimana hikmah '*iddah* dan *ihdad*, dan bagaimana kontekstualisasi ayat '*iddah* dan *ihdad* pada era modern. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan penafsiran surah al-Baqarah ayat 234, menganalisis bagaimana hikmah '*iddah* dan *ihdad* dan mendeskripsikan bagaimana kontekstualisasi ayat '*iddah* dan *ihdad* pada era modern.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model penelitian deskriptif analisis dan menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) baik yang berupa buku, jurnal ataupun artikel ilmiah lainnya.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa *pertama*, surah al-Baqarah ayat 234 menjelaskan tentang kewajiban perempuan yang suaminya meninggal dunia untuk ber'*iddah* dan berihdad selama empat bulan sepuluh hari. *kedua*, terdapat beberapa hikmah adanya ketentuan '*iddah* dan *ihdad* akan tetapi yang paling utama adalah untuk mengangungkan dan memuliakan ikatan pernikahan sebagai perjanjian yang kokoh dan sungguh-sungguh. *Ketiga*, kewajiban '*iddah* dan *ihdad* jika dikontekstualisasikan kepada perempuan yang berkarir di era modern tetap harus dilaksanakan. Akan tetapi pelaksanaannya perempuan diperbolehkan untuk melakukan interaksi sosial dan beraktifitas di luar rumah serta diperbolehkan untuk berhias diri dengan tujuan yang benar dan dilakukan secukupnya dan sewajarnya.

Kata kunci: Kontekstualisasi, '*Iddah*, *Ihdad*, Alqur'an

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Kerangka Teori .....	9
G. Telaah Pustaka .....	12
H. Metodologi Penelitian .....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	16

### **BAB II TAFSIR TAHLILI, 'IDDAH DAN IHADAT**

A. Tafsir Tahlili .....	18
1. Pengertian Tafsir Tahlili .....	18
2. Perkembangan Tafsir Tahlili .....	19
3. Karakteristik dan Ciri Khas Tafsir Tahlili .....	21
4. Langkah-langkah Tafsir Tahlili .....	22
5. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Tahlili .....	24

6. Urgensi Metode Tafsir Tahlili .....	25
B. ‘Iddah dan Ihdad’ .....	26
1. Pengertian ‘Iddah dan Ihdad’ .....	26
2. Sejarah ‘Iddah dan Ihdad’ .....	28
3. Larangan Perempuan dalam Masa ‘Iddah’ .....	30

### **BAB III PENAFSIRAN AYAT ‘IDDAH DAN IHDAD DALAM SURAH AL-BAQARAH AYAT 234**

A. Surah dan Tafsir Mufradat .....	37
1. Surah al-Baqarah Ayat 234 .....	37
2. Tafsir Mufradat .....	37
B. Munasabah Ayat .....	39
C. Penafsiran Surah al-Baqarah Ayat 234 .....	40

### **BAB IV KONTEKSTUALISASI ‘IDDAH DAN IHDAD**

A. Hikmah ‘Iddah dan Ihdad’ .....	57
1. Hikmah ‘Iddah’ .....	57
2. Hikmah Ihdad .....	59
B. Kontekstualisasi Penafsiran Ayat ‘Iddah dan Ihdad Pada Era Modern ....	66

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

### **DFTAR PUSTAKA**

**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

## DAFTAR PUSTAKA

- al-Baghdâdî, Şihâbuddin al-Sayyid Maḥmûd al-Alūsî. *Rûh al-Ma'anî fi Tafsîr al-Qur'ân al-'Azîm wa al-Sabî' al-Mathâni*. Vol. 2. Beirut: Ihya' Turâth al-'Arabi, t.th.
- al-Biqâ'i, Burhânuddîn Abî al-Hasan Ibrâhîm bin 'Umar *Nazm al-Durâr fî Tanâsub al-Âyât wa al-Suwâr*. Vol. 3. Beirut: Dâr al-Kitâb al-Islâmî, t.th.
- al-Hanafî, Zain al-Dîn bin Ibrâhîm bin Muhammâd al-Ma'rûf ibnu Nujaim al-Miṣrî. *al-Bâhr al-Râiq*. Vol. 4. Beirut: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyah, 1997.
- al-Khazin, 'Alâ' al-Dîn Alî bin Muhammâd bin Ibrâhîm al-Baghdâdî. *Tafsîr al-Khâzin*, Vol. 1. Beirut: Dâr Kutub al-'Ilmiyah. 2004.
- al-Mahallî, Jalâluddin dan Jalâluddin al-Suyûtî. *Tafsîr al-Jalâlain al-Muyassar*, Vol. 1. t.t.: t.tp., t.th..
- al-Marâghî, Aḥmad Muṣṭafa. *Tafsîr al-Marâghî*. Vol. 2. t.t: t.tp, t.th.
- al-Nasafî, Abdullâh bin Aḥmad bin Maḥmûd. *Tafsîr al-Nasafî*, Vol. 1. Beirut: Dâr kalam al-Ṭayyib. 1998.
- al-Nasâ'i, Abû 'Abdu al-Rahmân. *Sunan al-Nasa'i*. Vol. 2. Riyâd: Dâr al-Haḍarah Linnashri wa al-Tauzî'. 2015.
- al-Qatṭân, Mannâ Khalîl. *Studi Ilmu-Ilmu Alqur'an*, Terj. Mudzakir. Surabaya: Pustaka Litera AntarNusa, 2014.
- Alqur'an dan Terjemah Departemen Agama RI
- al-Qurtubî, Abî 'Abdillâh Muhammâd bin Aḥmad bin Abî Bakr. *al-Jamî' li Aḥkâm al-Qur'ân*, Vol. 4. Beirut: al-Risâlah. 2006.
- al-Şaukanî, Muhammâd bin 'Alî bin Muhammâd. *Fath al-Qadîr al-Jâmî' Baina al-Riwayah wa al-Dirâyah Min 'Ilm al-Tafsîr*. Beirut: Dâr al-Ma'rifah. 2007.
- al-Sijistânî, Al-Ḥâfiẓ Abî Dâwud Sulaimân bin al-Ash'at. Sunan Abî Dawud. Vol. 2. Beirut: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyah. 1996,
- al-Ṭabarî, Abû Ja'far Muhammâd bin Jarîr bin Yazîd bin Kathîr. *Jami' al-Bayân 'an Ta'wîl al-Qur'ân*, Vol. 2. Beirut: Mu'assasah al-Risâlah. 1994.

al-Zamakhsharî, Abū al-Qâsim Maḥmûd bin ‘Amr bin Aḥmad. al-Kashshâf an Ḥaqâiq Ghawâid al-Tanzîl wa ‘Uyûn al-Aqâwîl fi Wujûh al-Ta’wîl. t.t: t.tp, t.th.

al-Zuhailî ,Wahbah. *al- Fiqh al-Islamî wa adillatuhu*. Vol. 6. Damaskus: Dâr al-Fikr. 1985.

Al-Zuhailî, Wahbah. *Tafsîr al-Munîr fî al-‘Aqîdah wa al-Shari’ah wa al-Manhaj*. Vol. 1. Damaskus: Dâr al-Fikr. 2009.

Arifin, Syamsul. *Ensiklopedi Islam Kaffah 1*. Yogyakarta: Trans Idea Publishing, 2018.

Arni, Jani. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau. 2013.

Atabik, Ahmad. “Memahami Konsep Hermeneutika Kritis Habernas”. *Jurnal Fikrah*, Vol. 1 No. 2 (Juli-Desember, 2013).

Azhar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Baidan, Nasruddin Wawasan Baru Ilmu Tafsir. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.

Dozan, Weli dan Muhammad Turmuzi. *Sejarah Metodologi Ilmu Tafsir Al-Qur'an: Teori, Aplikasi dan Model Penafsiran*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.

Fahru, Ahmad. “Iddah dan Ihdad Wanita Karier Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif”. (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan al-Aḥwâl al-Shâkhâsiyyah, UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Vol. 2. Jakarta: Pustaka Panjimas. 2002.

Hasbiyah. *Sudah Syar'ikah Muamalahmu, Panduan Memahami Seluk-Beluk Fiqih Muamalah*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia. 2014 .

Ibnu Kathîr, Abû Fida’ Ismâ’îl Ibnu ‘Umar. *Tafsîr al-Qur’ân al-‘Azîm..* Jilid 1. Riyâd: Dâr Tîbah, 1999.

Ibnu Qudamah. *al-Mughnî*. Vol. 11. Terj. M. Syarafuddin Khathab dkk. Jakarta: Pustaka Azzam. 2008.

Khoiri, Ahmad dan Asyharul Muala. “Iddah dan Ihdad Bagi Wanita Karir Perspektif Hukum Islam”. *Jurnal of Islamic Law*. Vol. 1, No. 2, 2020.

Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999.

- Masyuda, Ahmad Ali. "Pengaplikasian Teori Double Movement Pada Hukum 'Iddah Untuk Laki-laki". *Hermeneutika: Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 4, No. 1. Februari 2020.
- Mustaqim, Abdul. *Metodologi Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2019.
- Nurjannah, Ika. "Reinterpretasi Konsep Ihdad Perspektif Double Movement Theory Fazlur Rahman". Tesis tidak diterbitkan (Malang: Jurusan al-Ahwāl al-Shakhṣiyah Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018).
- Quṭb, Sayyid. *Tafsīr fī Zilāl al-Qur'ān*. Vol. 1. Beirut: Dâr al-Shurūq. 2003.
- Rahman, Fazlur. *Islam Dan Modernitas: Tentang Transformasi Intelektual*, Ter. Ahsin Muhammad. Bandung: Pustaka, 1985.
- Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. t.t.:t.tp., t.th.
- RI, Kemenag. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Vol. 1. Jakarta: Widya Cahaya. 2011.
- Riḍā, Muḥammad Raṣīd. *Tafsīr al-Manār*, Vol. 2. t.t: t.tp., 1947.
- Rokim, Syaeful. "Mengenal Metode Tafsir Tahlili", *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2, No. 3. 2017
- Ross, Elisabeth Kubler dan David Kessler. *On Grief and grieving Finding The Meaning of Grief Trough The Five Stages of Loss*. t.t: Scribner, 2014.
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 1. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Sofyan, Muhammad. *Tafsir Wal Mufassirun*. Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sunuwati. "Transformasi Wanita Karir Persepektif Gender Dalam Hukum Islam (Tuntutan dan Tantangan Pada Era Modern)". *An Nisa'a: Jurnal Kajian Gender dan Anak*. Vol. 12, No. 2. Desember 2017.
- Susilo, Edi "Iddah Dan Ihdad Bagi Wanita karir", *Al-Hukama: The Indonesian Journal of Islamic Family Law*, Vol. 6, No. 2. Desember 2016.